

DISBUDPAR PROV. KEP. BABEL



PROFIL DAYA TARIK WISATA

SEKSI DAYA TARIK
WISATA

BIDANG DESTINASI
PARIWISAT



COME &
EXPLORE
Bangka Belitung

pesona
indonesia

COME &
EXPLORE
Bangka Belitung

TANJUNG KELAYANG

BELITUNG

Pantai Tanjung Kelayang merupakan salah satu pantai yang terletak di Kepulauan Bangka Belitung. Lokasinya berada di Kecamatan Sijuk dan berjarak sekitar 27 kilometer dari Tanjung Pandan yang merupakan ibu kota Kabupaten Belitung.

Pantai ini memiliki keunikan berupa batu granit raksasa, yang bentuknya sangat mirip dengan kepala burung garuda. Menurut cerita rakyat setempat, batu tersebut dipercaya memiliki kekuatan mistis.

Nama “Kelayang” bisa dikatakan merupakan nama yang diambil dari salah satu jenis burung yang terdapat di pantai ini. Pada tanggal 15 Maret 2016, Tanjung ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2016, dengan kegiatan utama di bidang pariwisata. KEK Tanjung Kelayang dengan lahan seluas 324,4 hektare merupakan KEK ke-9 yang ditetapkan pemerintah sampai tahun 2016

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROV. KEP. BANGKA BELITUNG





COME &
EXPLORE
Bangka Belitung

PULAU LENGKUAS

BELITUNG

Terletak di Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung. Pulau ini merupakan satu dari ratusan pulau yang mengelilingi Pulau Belitung. Pulau lengkuas berjarak 17, 2 Km Bandar Udara Internasional H.A.S. Hanandjoeddin. Daya tarik utama di pulau ini adalah sebuah mercusuar tua yang dibangun oleh pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1882. Hingga saat ini, mercusuar tersebut masih berfungsi sebagai penuntun lalu lintas kapal yang melewati atau keluar masuk Pulau Belitung

Melalui mercusuar ini kita juga dapat menikmati keindahan alam sekitar pulau lengkuas dari atas, dari sana kita dapat melihat batu- batu yang berpadu anggun dengan ombak dan laut yang begitu jernih. Di sela- sela batuan kita juga dapat melihat ikan warna- warni saling berlarian. Ombak yang berdebur lembut dan keindahan

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PRV. KEP. BANGKA BELITUNG



BUKIT PERAMUN

BELITUNG

Peramun adalah nama sebuah bukit di desa Selumar, kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung. Bukit ini berjarak 22, 2 Km dari Bandar Udara Internasional H.A.S Hanandjoeddin. Bukit Peramun adalah destinasi wisata dan konservasi alam yang dikelola oleh Komunitas ARSEL. Ada banyak hal menarik yang bisa anda nikmati di tempat ini dari keindahan hutan tropis, informasi flora, wisata fauna dan juga legenda. Di bukit pramun kita dapat menikmati indahnya hutan tropis, tak hanya keragaman flora dan keindahan alam yang memikat hati. Bukit pramun juga merupakan habitat alami binatang endemik tarsius.

Spesies tarsius di bukit pramun sedikit berbeda dengan yang ada di pulau Kalimantan, bahkan berbeda dengan yang ada di Pulau Bangka. Dalam kawasan Bukit Peramun di ketinggian + 90 Mdpl terdapat dua buah batu dengan bentuk dan ukuran yang hampir sama, seolah-olah ada yang meletakkannya secara berdekatan. Dua buah batu ini sering disebut dengan batu kembar. Mitos yang melekat pada dua buah batu ini adalah barang siapa yang dapat memegang dua buah bongkahan batu dengan cara merentangkan kedua tangannya, maka bagi yang sudah berumah tangga akan mendapatkan keharmonisan dalam keluarga. Bagi yang sulit mendapatkan jodoh, maka Insya Allah (akan cepat dapat jodoh).

GEOSITE JURU SEBRANG

BELITUNG

Juru Sebrang terletak di Desa Juru Seberang Kecamatan Tanjung Pandan Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung. Geosite ini berjarak 19,6 km dari Bandar Udara Internasional H.A.S. Hanandjoeddin. Dengan luas 757 hektar, Juru sebrang didirikan pada tahun 2013. Dikelola oleh HKm Seberang Bersatu memanfaatkan hasil lahan bekas pertambangan timah sebagai Taman Hortikultura.

Keunikan yang ditawarkan Juru Sebrang adalah ekowisata berupa trek mangrove sepanjang 1 km yang berada di sepanjang sungai bekas tambang ini. Selain hutan mangrove kita dapat melihat kulong bekas tambang yang disulap menjadi danau-danau cantik yang menghiasi hutan mangrove. Di tambah menara pengawasan setinggi 12 m yang berada ditengah hutan mangrove memungkinkan pengunjung untuk melihat indahnya pemandangan Juru Sebrang dari atas.

OPEN PIT

BELITUNG TIMUR

Open Pit bukan merupakan wisata bahari seperti wisata yang banyak ditawarkan oleh pulau Laskar Pelangi. Pulau yang terkenal dengan keindahan alamnya, khususnya pantai yang mengelilingi sebagian besar alam Belitung, pulau ini juga menawarkan keindahan dari sisi lain. Yap, Open Pit merupakan peninggalan pertambangan timah Kabupaten Belitung Timur yang sudah tidak beroperasi lagi sejak awal decade 1990an. Terletak di Bukit Ki Karak, Desa Senyubuk Kelapa Kampit, sekitar 60 kilometer dari Tanjung Pandan, atau sekitar 30 kilometer dari Kota Manggar, ibukota Belitung Timur.

Open Pit menjadi unik karena kawasan yang dulunya merupakan area tambang timah ini merupakan tambang dalam, bukan tambang semprot seperti kebanyakan tambang timah di Bangka Belitung. Di area Open Pit ini terdapat sebuah danau besar yang letaknya dalam cekungan raksasa, serta gua beks penambangan. Danau di Open Pit ini tidak terlihat dasarnya. Pantulan airnya berwarna hijau turquoise. Dikelilingi oleh batuan cadas yang telah ditambang sehingga memberi tekstur yang luar biasa,



MUSEUM TIMAH PANGKAL PINANG

PANGKALPINANG

Museum Timah Indonesia Pangkalpinang yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No. 179 Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung. Jarak museum timah Bandar Udara Depati Amir adalah 11, 6 Km. Bangunan yang dulunya merupakan bangunan milik Banka Tin Winning (BTW), badan usaha milik pemerintah kolonial. BTW sudah hadir di Pulau Bangka sejak tahun 1816, dengan Kota Muntok sebagai pusat keresidenannya. Namun pada saat pendudukan Jepang sekitar 1942, pusat keresidenan dipindahkan ke Kota Pangkalpinang.

Bangunan ini dijadikan Museum Timah Indonesia pada 1997. Sekaligus, menjadi museum timah pertama di Asia. Pada 20 September 2018, museum ini mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai museum timah pertama di Asia.

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROV. KEP. BANGKA BELITUNG





KULONG BIRU

BANGKA TENGAH

Danau Kaolin (Kulong Biru) terletak di Desa Nibung Kecamatan Koba Kabupaten Bangka Tengah, berjarak ± 60 Km dari Bandara Depati Amir dan sekitar ± 15 Km dari Koba, Ibukota Kabupaten Bangka Tengah. Melalui jalur darat dapat ditempuh dalam ± 60 Menit perjalanan dari Kota Pangkal Pinang. Objek wisata ini didukung dengan fasilitas kepariwisataan seperti toilet, pujasera, lapangan parkir yang luas dan toko cinderamata. Danau Kaolin ini sering disebut dengan istilah Kulong Biru, berasal dari bekas penambangan biji timah yang sudah lama ditinggalkan.

Kelebihan danau ini yakni suasana udara yang tetap segar tanpa terganggu aroma belerang karena memang bukan kawah pegunungan. Danau yang memiliki keindahan berupa tanah putih dipadu birunya air begitu sempurna. Sepintas mata danau ini seperti hamparan salju yang terdampar ditanah katulistiwa. Danau yang terbentuk dari bekas galian tambang ini begitu mempesona. Tak hanya kulong berwarna biru, tak jauh dari kulong biru terdapat kulong hijau, meskipun lebih kecil kulong ini juga sama mempesonanya. Yang membuat dua kulong yang berdekatan ini berbeda warna adalah kandungan alga yang berbeda diantara kedua kulong.



COME &
EXPLORE
Bangka Belitung

POSDIPA
2019

BENTENG TOBOALI

BANGKA SELATAN

Benteng Toboali terletak di Kelurahan Tanjung Ketapang, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan. Untuk menuju ke benteng ini dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat sekitar 10 menit perjalanan dari pusat Kota Toboali atau berjarak 14,1 Km .

Daya tarik benteng ini berupa keunikan bangunan yang dibuat secara permanen dari batu bata, semen dan kapur dengan dinding yang tebal. Benteng ini dibangun pada tahun 1825 sebagai pusat penjagaan dan kekuatan pemerintahan Belanda.

Lokasinya terletak di Pinggir Pantai dan berada pada sebuah bukit yang terjal dengan memiliki ketinggian sekitar 18 meter Posisinya cukup strategis sehingga dapat mengamati Kota Toboali dan sekitarnya dari segala penjuru ataupun dari arah laut. Reruntuhan Bangunan Benteng secara berurutan dari pintu masuk terdiri dari: (1) Kediaman Inspektur Benteng, (2) Bangunan Gudang, (3) Barak Prajurit, (4) Ruang Administrasi dan Keuangan, (5) Ruang Penyimpanan Bubuk Mesiu, (6) Ruang Penjaga Pintu Masuk, serta (7) Dapur dan Tempat Penyimpanan Makanan.

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA. PROV. KEP. BANGKA BELITUNG



MUSEUM TIMAH MUNTOK

BANGKA BARAT

Museum Timah Indonesia Muntok terletak di terletak di Jl. Jenderal Sudirman, Muntok, Kabupaten Bangka Barat, Kepulauan Bangka Belitung. Berjarak 145 Km dari Bandar Udara Depati Amir. Museum Timah Indonesia Muntok menempati bekas gedung Hoofdbureau Banka Tin Winning Bedriff tiga lantai, dibangun tahun 1915 dan sekaligus pusat pemerintahan (Karesiden) Belanda di Bangka Belitung dari tahun 1812 sebelum dipindahkan ke Pangkal Pinang pada tahun 1913. Pembangunan museum ini telah digagas sejak tahun 2012 lalu. Langkah awalnya yakni, PT Timah melakukan konservasi gedung.

Adapun pertimbangan pembangunan museum di Muntok, dikarenakan Kota Muntok tak lepas dari sejarah pertimahan dan sejarah Indonesia. Museum Timah Indonesia Muntok dibuka untuk umum sejak 7 November 2013. Bangunan museum ini kental khas arsitektur Eropa yang merupakan warisan sejarah dan dibuat pada zaman kolonial Belanda. Museum ini dibagi menjadi 9(Sembilan) galeri, yaitu; 1. Galeri sejarah Bangka- muntok, 2. Galeri sosial- budaya muntok, 3. Galerisejarah perang dunia II, 4. Galeri sejarah pengasingan bung karno, 5. Galeri geologi dan eksplorasi, 6 & 7 sejarah penambangan darat dan laut, 8. Galeri peleburan timah, 9. Galeri sarana- prasarana.

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA. PROV. KEP BANGKA BELITUNG



PESANGGRAHAN MUNUMBING

BANGKA BARAT

Pesanggrahan Menumbing terdapat di Kecamatan Mentok, berada di kaki Gunung Menumbing, dekat dengan area pelabuhan lama. Wilayah ini dapat diakses dengan menggunakan kendaraan dalam 3 jam perjalanan dari Kota Pangkalpinang atau berjarak sekitar 148 Km. Daya tarik Pesanggrahan Menumbing adalah sebuah rumah yang terletak di puncak Gunung Menumbing dengan panorama yang indah dan cuaca yang sejuk di Kota Mentok.

Rumah ini merupakan salah satu rumah pengasingan Ir. Soekarno dalam perjuangannya merintis kemerdekaan pada masa penjajahan Belanda. Tidak hanya sejarah yang ditawarkan oleh pasanggrahan ini, tetapi juga keindahan alamnya yang mempesona. Letaknya yang ada diatas bukit memberikan nuansa sejuk, dan damai. Dimana lingkungan sekitar munumbing yang masih asri dipadu dengan arsitektur bergaya eropa yang begitu mempesona yang sulit kita temukan di tempat lain.

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROV. KEP. BANGKA BELITUNG